

PENDIDIKAN AL-QUR'AN MELALUI METODE  
*AL-QIRĀ'AH AL-MUYASSARAH*  
DI TPQ PLUS ALI MAKSUM YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S. Pdi.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
Disusun oleh

ZEN FAOZI  
NIM. 01410587

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2006

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 Tahun 1987 dan no. 0543b/u/1987.<sup>1</sup> Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:<sup>1</sup>

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik

<sup>1</sup> Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab Latin* (Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003), hal. 4-14.

غ	Gain	g	ge
ف	Fā	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	wawu	w	we
هـ	ha'	h	ha
ءـ	hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
يـ	ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti voka' bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتـب - kataba

يـذهب - yažhabu

سـئـل - su'ila

ذـكـر - žukira

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
---	---------------	----	---------

و	Fathah dan wawu	au	a dan u
---	-----------------	----	---------

Contoh:

كيف - kaifa

حول - haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan alif atau alif maksūrah	ā	a dengan garis di atas

ي	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
---	---------------	---	------------------------

و	Dammah dan wawu	ū	u dengan garis di atas
---	-----------------	---	------------------------

Contoh:

قال - qāla

قَيْل - qīla

رمى - ramā

يَقُول - yaqūlu

## D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua:

### 1. Ta marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

## 2. Ta' Marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh: طَلْحَةٌ Talḥah

## 3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha' atau h.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ - rauḍah al-jannah

## E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

نعمٌ - nu‘imma

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال". Akan tetapi, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qamariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Cotoh : **الرَّجُل** – ar-rajulu

**السَّيِّدَة** – as-sayyidatu

## 2. Kata sandang yang dikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: **الْقَلْمَنْ** - al-qalamu      **الْجَلَلُ** - al-jalālu  
**الْبَدِيعُ** - al-badī‘u

## G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

**شَيْءٍ** - syai'un

**أَمْرٌ** - umirtu

**النَّوْءُ** - an-nau'u

**تَأْخِذُونَ** - ta'khužūna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَانَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرٌ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

atau

Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

- I. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ أَلَا رَسُولٌ - wa mā Muhammadun illā Rasūl

أَوْلَى بَيْتٍ وَضَعَ لِلنَّاسِ - inna awwala baitin wuqi‘a linnāsi

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - naṣrun minallāhi wa fathun qarīb  
الله الامر جمیعاً - lillāhi al-amru jamī‘an



## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zen Faozi

NIM : 01410587

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 19 Agustus 2006

Yang menyatakan



Zen Faozi

NIM.: 01410587

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Mahmud Arif, M. Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi Saudara Zen Faozi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalaamu'alaikum wr. Wb.*

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Zen Faozi  
NIM : 01410587  
Jur. : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENDIDIKAN AL-QUR'AN MELALUI METODE *AL-QIRĀ'AH AL-MUYASSARAH* DI TPQ PLUS ALI MAKSUM YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Kami berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa. Demikian atas segala perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalaamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 13 Oktober 2006  
Konsultan

Mahmud Arif, M. Ag.  
NIP: 150282517

R. Umi Baroroh, M. Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
Hal : Skripsi Saudara Zen Faozi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalaamu'alaikum wr. Wb.*

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Zen Faozi  
NIM : 01410587  
Jur. : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENDIDIKAN AL-QUR'AN MELALUI METODE *AL-QIRĀ'AH AL-MUYASSARAH* DI TPQ PLUS ALI MAKSUM YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas segala perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalaamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 19 Agustus 2006

Pembimbing

R. Umi Baroroh, M. Ag.

NIP: 150277317



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/86/2006

Skripsi dengan judul : **PENDIDIKAN AL-QUR'AN MELALUI METODE AL-QIRO'AH AL-MUYASSARAH DI TPQ PLUS ALI MAKSUM YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**ZEN FAOZI**  
NIM : 01410587

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Jum'at tanggal 8 September 2006 dengan Nilai B+  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

  
Karwadi, M.Ag.  
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

R Umi Baroroh, M.Ag.  
NIP. 150277317

Pengaji I

  
Mudowim, M.Ag.  
NIP. 150285981

Pengaji II

  
Mahmud Arif, M.Ag.  
NIP. 150282517

Yogyakarta, 06 November 2006



## MOTTO

خَيْرٌ كُم مَن تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ.

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-Qur'an dan yang mengajarkannya."



\*Abū 'Abdillāah Muhammad Ibn Ismail al-Bukhāri, *al-Bukhāri*, Juz III (Beirut: Dār al-Fikr, 1995), hal. 244

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

**ALMAMATER TERCINTA  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



## ABSTRAK

ZEN FAOZI. Pendidikan al-Qur'an Melalui Metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* di TPQ Plus Ali Maksum Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar TPQ Plus Ali Maksum Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah dengan memanfaatkan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif

Metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* menarik untuk diteliti sebab metode ini memiliki kekhasan tersendiri jika dibandingkan dengan metode lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara kritis tentang penerapan dan hasil yang diperoleh dari penerapan metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* di TPQ Plus Ali Maksum Yogyakarta, beserta kelebihan dan kekurangannya. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan penerapan metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* dalam pendidikan al-Qur'an.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* merupakan salah satu metode belajar membaca al-Qur'an yang terdiri dari 4 jilid yang disusun oleh Tim Penyusun Buku-buku Keagamaan Madrasah Diniyah Plus Ali Maksum yang diketuai oleh Bapak Drs. Habib Syakur, M. A. Metode ini mempunyai ciri khas yaitu peserta didik langsung diajari huruf yang bersambung, dengan alasan bahwa kelak peserta didik tidak akan menjumpai huruf-huruf yang tidak bersambung di dalam al-Qur'an. (2) Buku *al-Qirā'ah al-Muyassarah* terbukti mampu mengantarkan peserta didik untuk bisa membaca al-Qur'an secara baik, dan benar, dan bahkan buku ini pernah diujicobakan kepada peserta didik dalam waktu 10 jam dengan 20 kali pertemuan, peserta didik mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. (3) Penggunaan metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* memiliki kelebihan dan kekurangan sekaligus. Kelebihan Metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* adalah bersifat praktis dan buku ini hanya ada empat jilid sehingga mempercepat peserta didik dalam belajar membaca al-Qur'an, metode ini bersifat dinamis, artinya ia bisa digunakan oleh siapa saja tanpa mengenal batas usia, materi yang disajikan dalam buku *al-Qirā'ah al-Muyassarah* sudah mencakup ilmu Tajwid praktis, semua materi disajikan dari yang paling mudah menuju yang paling sulit. Sedangkan kekurangan metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* adalah bagi kalangan tertentu metode ini dirasa menyulitkan karena peserta didik merasa kaget dengan langsung dikenalkannya pada huruf-huruf yang bersambung, kemasannya kurang menarik, terutama dalam penampilan warna sampul buku, metode yang digunakan terlalu monoton karena hanya menggunakan metode sorogan, sehingga terkadang menjemuhan peserta didik.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ。الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ。أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ。وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْمَمِينُ。وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئِمَّةِ وَالْمُرْسَلِينَ。وَعَلَى اللَّهِ وَاصْحَاحًا بِهِ أَجْمَعِينَ。أَمَّا بَعْدُ۔

Penulisan skripsi yang berjudul "Pendidikan al-Qur'an Melalui Metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* di TPQ Plus Ali Maksum Yogyakarta ini merupakan salah satu persyaratan penulis untuk bisa memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa-lah, penulis mampu menyusun skripsi ini. Dan dalam proses penyusunannya, penulis dibantu oleh banyak pihak. Oleh karena itulah, penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Rahmat, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sarjono, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Bapak Karwadi, M. Ag. selaku sekretaris Jurusan PAI.
3. Ibu R. Umi Baroroh, M. Ag. selaku pembimbing skripsi yang selalu mengarahkan penulis untuk menjadikan skripsi ini sebagai karya yang bermutu.
4. Bapak Drs. H. Abdullah Fajar, M. Sc. selaku dosen pembimbing akademik penulis, dan segenap dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Segenap karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam mengurus administrasi.
6. Bapak K. H. Drs. Habib Abdul Syakur, M. A. selaku penggagas dan ketua tim penyusun Buku *al-Qirā'ah al-Muyassarah*.
7. Ustadz Suwandi selaku Kepala TPQ Plus Ali Maksum beserta jajarannya.
8. Teman-temanku seperjuangan di PAI 5/01: Hilmi, Almast, Latif, Subhan, Mayana, Iwan, Firdaus, Umi, Ari, Hamid, Ainun, Karmuji, Fajar, dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
9. Semua pihak yang telah memberikan partisipasinya yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis berharap, semoga amal kebaikan kalian semua mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah Swt.

Akhirnya, kepada para pembaca, penulis mengucapkan selamat membaca. Jika ada kejanggalan dan kelemahan pada skripsi ini, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran dari pembaca sekalian. Semoga karya ini bisa menjadi karya yang bermanfaat bagi masyarakat, dan khususnya bagi peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di Tanah Air kita tercinta, amin.

Yogyakarta, 2 Juli 2006

Penulis



ZEN FAIZI

NIM. 0141 0587

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pedoman Transliterasi.....	ii
Surat Pernyataan Keaslian.....	ix
Halaman Nota Konsultan.....	x
Halaman Nota Pembimbing.....	xi
Halaman Pengesahan.....	xii
Halaman Motto.....	xiii
Halaman Persembahan.....	xiv
Abstrak.....	xv
Kata Pengantar.....	xvi
Daftar Isi.....	xviii
Daftar Tabel.....	xx
Daftar Lampiran.....	xxi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	19

### BAB II GAMBARAN UMUM TPQ PLUS

#### ALI MAKSUM YOGYAKARTA

A. Letak Geografis.....	21
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan.....	22
C. Visi, Misi, dan Ciri Khas.....	24
D. Keadaan Guru dan Peserta Didik.....	26
E. Sarana dan Prasarana.....	31

F. Jenjang Pendidikan.....	35
G. Kurikulum dan Pembelajaran.....	36
H. Organisasi.....	43
<b>BAB III SEJARAH, KONSEPS, DAN IMPLEMENTASI METODE <i>AL-QIRĀ'AH AL-MUYASSARAH</i></b>	
A. Sejarah Munculnya Metode <i>al-Qirā'ah al-Muyassarah</i> .....	45
B. Konsep, Komponen-komponen, dan Pelaksanaan Pendidikan al-Qur'an Melalui Metode <i>al-Qirā'ah al-Muyassarah</i> di TPQ Plus Ali Maksum.....	50
C. Hasil Pendidikan al-Qur'an Melalui Metode <i>al-Qirā'ah al-</i> <i>Muyassarah</i> di TPQ Plus Ali Maksum.....	68
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	75
B. Saran-saran.....	78
C. Kata Penutup.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	80
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I	: Profil Kepala, Guru, dan Karyawan TPQ Plus Ali Maksum.....	26
Tabel II	: Klasifikasi Santri.....	29
Tabel III	: Kurikulum Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2005-2006.....	37
Tabel IV	: Kurikulum Semester Genap Tahun Pelajaran 2005-2006.....	38
Tabel V	: Penyampaian Doa-doa Harian dan Surat-surat Pendek Semester Genap Tahun Pelajaran 2005-2006.....	41
Tabel VI	: Penyampaian Doa-doa Harian dan Surat-surat Pendek Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2005-2006.....	42
Tabel VII	: Daftar Wisuda TPQ Plus Ali Maksum Yogyakarta Tahun Pelajaran 2005-2006.....	69



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- |               |  |
|---------------|--|
| Lampiran I    | : Pedoman Pengumpulan Data                 |
| Lampiran II   | : Catatan Lapangan                         |
| Lampiran III  | : Strukutur Organisasi TPQ Plus Ali Maksum |
| Lampiran IV   | : Bukti Seminar Proposal                   |
| Lampiran V    | : Surat Penunjukkan Pembimbing             |
| Lampiran VI   | : Kartu Bimbingan Skripsi                  |
| Lampiran VII  | : Surat Ijin Penelitian                    |
| Lampiran VIII | : Surat Pernyataan Selesai Penelitian      |
| Lampiran IX   | : Fotokopi Sertifikat PPL                  |
| Lampiran X    | : Fotokopi Sertifikat KKN                  |
| Lampiran XI   | : Daftar Riwayat Hidup Penulis             |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi petunjuk, aturan, dan hukum Allah yang menyangkut semua segi kehidupan. Ia merupakan wahyu Allah Swt. yang diterima oleh Rasulullah Saw. dan merupakan pedoman hidup bagi kaum muslim, bahkan manusia pada umumnya.<sup>1</sup>

Begitu pentingnya al-Qur'an bagi umat Islam, maka tidak mengherankan jika al-Qur'an merupakan teks yang paling sering dibaca oleh umat Islam. Pakar Tafsir Indonesia terkemuka, Dr. Quraish Shihab mengemukakan:

"Tiada bacaan semacam al-Qur'an yang dibaca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti artinya dan atau tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak."<sup>2</sup>

Islam sendiri mewajibkan umatnya untuk belajar membaca al-Qur'an. Mengenai keutamaan belajar membaca al-Qur'an, umat Islam sudah tidak meragukannya lagi. Puluhan hadis Nabi Muhammad Saw. menyingsung keutamaan orang yang belajar al-Qur'an. Di antaranya adalah hadis sebagai berikut:

حَدَّثَنَا حُجَّاجُ بْنُ مَنْهَالٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْئَدٍ  
سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلْطَانِ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ

<sup>1</sup> H. Asyhari Marzuki, *Memikat Hati dengan al-Quran* (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2002), hal. Xiii.

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran*, Cet. XII (Bandung: November 2001), hal. 3.

عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (خَيْرُكُمْ مَنْ تَعْلَمَ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ).  
قَالَ: وَأَقْرَأَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي إِمْرَةِ عُثْمَانَ حَتَّىٰ كَانَ الْحُجَّاجُ، قَالَ:  
وَذَلِكَ الَّذِي أَقْعَدَنِي مَقْعُدِي هَذَا.<sup>3</sup>

Kesadaran masyarakat akan arti penting pendidikan al-Qur'an bagi putra-putrinya semakin meningkat. Hal itu tercermin pada semakin menjamurnya keberadaan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKQ/TPQ atau TKA/TPA) di Indonesia.

Semakin tingginya kesadaran umat Islam akan arti penting belajar baca al-Qur'an, membuat para pakar pendidikan al-Qur'an selalu melakukan penelitian untuk menemukan metode belajar al-Qur'an yang praktis dan cepat. Metode *Qirā'atī*, *Iqra'*, *al-Bagdādiyyah*, *an-Nūr*, dan *al-Qirā'ah al-Muyassarah* adalah contoh dari sekian banyak penemuan-penemuan metode belajar al-Qur'an yang sampai sekarang masih eksis. Tentu, masing-masing metode tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing.

Beragamnya metode belajar al-Qur'an tersebut, semakin memudahkan masyarakat dalam menentukan pilihan sesuai dengan keinginannya. Ada metode belajar al-Qur'an yang lebih menekankan pada kecepatan dalam kemampuan baca al-Qur'an, dan ada pula yang lebih menekankan pada kefasihan dan ketartilan bacaan sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam

<sup>3</sup> Abū 'Abdillāh Muhammād Ibnu Ismā'il al-Bukhārī, *al-Bukhārī*, Juz III (Beirut: Dār al-Fikr, 1995), hal. 244.

ilmu Tajwid. Jadi, pilihan dalam menggunakan metode itu disesuaikan dengan keinginan pihak yang mau belajar baca al-Qur'an itu sendiri.

Metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* merupakan salah satu di antara sekian banyak metode belajar baca al-Qur'an di Indonesia. Metode ini memang tidak sepopuler *Qirā'ati* dan *Iqra'*, karena memang penggunaannya masih dalam kalangan terbatas. Sampai sekarang, pengguna metode ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Plus Ali Maksum Pondok Pesantren Krupyak Yogyakarta dan para alumninya.

Meski tidak sepopuler *Qirā'ati* dan *Iqra'*, namun pihak Taman Pendidikan al-Qur'an Plus Ali Maksum dan para alumninya tetap konsisten untuk mengajar baca al-Qur'an dengan metode yang gagasannya dicetuskan oleh salah seorang santri Pondok Pesantren Ali Maksum ini. Hal ini karena metode yang digagas oleh dosen UIN Sunan Kalijaga ini, memiliki kekhasan dan keunggulan tersendiri jika dibandingkan dengan metode lain. Salah satu kekhasan dari metode ini adalah santri langsung diperkenalkan pada huruf-huruf yang bersambung.

Di Pondok Pesantren Krupyak sendiri, tidak seluruhnya pembelajaran al-Qur'an -nya menggunakan metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah*. Ada kompleks tertentu yang menggunakan metode *Qirā'atī* sebagai sarana belajar membaca al-Qur'an. Dan, koordinator *Qirā'atī* Yogyakarta terletak di pesantren ini, yang dijabat oleh Ibu Alfitiyah Zuhriyyah, S. Ag.

Penggunaan metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* sebagai sarana untuk melatih anak-anak dalam membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an

Plus Ali Maksum tentu tidak terlepas dari alasan penggunaannya, serta kelebihan dan kekurangan yang ada di *al-Qirā'ah al-Muyassarah* jika dibandingkan dengan metode lainnya.

Di antara keunikan dan sekaligus kelebihan dari metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* adalah materi tidak disajikan dalam bentuk huruf Hijaiyyah yang terputus-putus, belum disambungkan atau dirangkaikan antara yang satu dengan yang lain, mengingat santri yang belajar membaca al-Qur'an nantinya tidak akan menemukan huruf-huruf dalam kitab suci al-Qur'an yang tidak disambung atau tidak dirangkai. Disamping itu, secara umum pengenalan huruf yang langsung dirangkai dengan huruf yang belum dirangkai, bagi yang belum bisa membaca al-Qur'an adalah sama tingkat kesukarannya.<sup>4</sup>

Adanya beberapa keunikan dari metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah*, membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana metode tersebut. Dari latar belakang inilah, penulis ingin meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an melalui metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* dan bagaimana hasil yang dicapai dari diterapkannya metode pendidikan al-Qur'an tersebut di TPQ Plus Ali Maksun Krapyak Yogyakarta.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka sebagai rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan al-Qur'an melalui metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* di Taman Pendidikan al-Qur'an Ali Maksum?
2. Apa hasil yang dicapai Pendidikan al-Qur'an melalui metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah*?

<sup>4</sup> Tim Revisi Al-Qirā'ah al-Muyassarah, *Al Qiroah Al Muyassarah*, Jilid 1 (Yogyakarta: TPQ Plus Ali Maksum, 2004), hal. 3.

3. Apa kelebihan dan kekurangan Pendidikan al-Qur'an melalui metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah*?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan al-Qur'an melalui *al-Qirā'ah al-Muyassarah* di Taman Pendidikan al-Qur'an Plus Ali Maksum, Krupyak, Bantul, Yogyakarta.
  - b. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dari Pendidikan al-Qur'an melalui metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* di Taman Pendidikan al-Qur'an Plus Ali Maksum, Krupyak, Yogyakarta.
  - c. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan Pendidikan al-Qur'an melalui metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah*.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif guna melakukan inovasi-inovasi dan meningkatkan kualitas metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah*.
  - b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat, bagaimana metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah*.

## D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat dua bagian pokok, yaitu mengkaji hasil penelitian yang relevan dan landasan teori.

## 1. Kajian Terhadap Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang metode belajar membaca al-Qur'an sudah banyak dilakukan. Sejauh penelusuran penulis di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sudah ada lima buah skripsi yang membahas tentang metode belajar membaca al-Qur'an . Diantara kelima buah skripsi tersebut, tiga buah membahas tentang metode *Iqra'*, dan dua buah membahas tentang metode *Qirā'atī*. Semua telah mengupas tentang konsep, implementasi, dan efektifitas metode tersebut, meski dengan lokasi penelitian dan jenis metode yang berbeda. Judul skripsi tersebut adalah “*Pengajaran al-Qur'an di TPA Maulana Mangunsejati Desa Bugel, Kedung Jepara (Tinjauan Materi dan Metode)*” karya Muhajiroh,<sup>5</sup> “*Pendidikan al-Qur'an Melalui Metode Qirā'atī di TPQ Nurul Ummah Prenggan, Kotagede, Yogyakarta*”, karya Panut Marwanto,<sup>6</sup> “*Efektifitas Buku Iqra' dalam Membantu Siswa Belajar Membaca al-Qur'an di MTs Negeri Piyungan, Bantul*”, Karya Asliyah,<sup>7</sup> “*Buku Iqra' dan Pembelajaran al-Qur'an Bagi Pemula di SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta*”, karya Siti Khodijah,<sup>8</sup> dan “*Penerapan Metode Iqra' dalam*

<sup>5</sup> Muhajiroh, *Pengajaran Al-Quran di TPA Maulana Mangun Sejati Desa Bugel kedung Jepara (Tinjauan Materi dan Metode)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999.

<sup>6</sup> Panut Marwanto, *Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Qirā'atī di TPQ Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

<sup>7</sup> Asliyah, *Efektifitas Buku Iqra' dalam Membantu Siswa Belajar Membaca Al-Quran di MTs Negeri Piyungan Bantul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, 1998.

<sup>8</sup> Siti Khodijah, *Buku Iqra' dan Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Pemula di SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.

*Pengajaran Membaca al-Qur'an di TPA At-Taqwa Komplek POLRI Balapan Kitren Gondokusuman Yogyakarta*", karya Abdul Wakhid.<sup>9</sup>

Berbeda dengan skripsi di atas. dalam skripsi ini, penulis hendak meneliti konsep, implementasi, dan efektivitas metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* di TPQ Ali Maksum, Yogyakarta. Metode tersebut adalah karya Tim Penyusun buku-buku Ilmiah Keagamaan Madrasah Diniyah Ali Maksum Pondok Pesantren. Krapyak Yogyakarta yang diketuai oleh Drs. H. Habib Abdussyakur, MA. Berdasarkan penelusuran penulis, belum ada yang meneliti metode tersebut.

## 2. Landasan Teori

### a. Pengertian dan Komponen Pendidikan

Menurut M. Ngalim Purwanto pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah pendewasaan.<sup>10</sup> Dari definisi ini, tersimpul bahwa pendidik haruslah orang yang telah dewasa, dan peserta didik adalah orang yang belum dewasa. Untuk menuju kedewasaannya, peserta didik memerlukan bimbingan, arahan, dan petunjuk dari orang dewasa.

Ahmad Marimba mendefinisikan pendidikan sebagai bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan

<sup>9</sup> Abdul Wakhid, *Penerapan Metode Iqra' dalam Pengajaran Membaca Al-Quran di TPA At-Taqwa Komplek Polri Balapan Kitren Gondokusuman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999.

<sup>10</sup> Drs. M.Ngalim Purwanto, MP., *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Rosda, 2005), hal. 10.

jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>11</sup> Meski definisi ini berbeda dengan redaksi yang dikemukakan oleh Ngahy Purwanto di atas, namun memiliki hakikat yang sama.

UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas memberikan definisi pendidikan sebagai:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>12</sup>

Berdasar beberapa definisi di atas, pendidikan merupakan aktifitas yang disengaja dan bertujuan yang melibatkan berbagai faktor. Dan, keberhasilan suatu pendidikan, sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Faktor-faktor itu dalam prosesnya terjadi saling mempengaruhi. Kita mengenalnya dengan istilah faktor-faktor pendidikan (*'anā siruttarbiyyah*), yang meliputi; tujuan, bahan ajar (kurikulum), pendidik, peserta didik, metode, sarana prasarana; evaluasi.

Metode pendidikan mempunyai peran yang signifikan dalam menentukan berhasil tidaknya tujuan pendidikan. Hubungan antara metode dan tujuan pendidikan, bisa dikata merupakan hubungan sebab akibat, artinya jika metode pendidikan yang digunakan baik dan tepat,

---

<sup>11</sup> Dr. Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Cet. 4 (Bandung: Rosda, 2000), hal. 24.

<sup>12</sup> UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas dan Penjelasannya (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hal. 9.

maka akibatnya tujuan pendidikan yang telah dirumuskannya pun besar kemungkinan dapat tercapai dengan gemilang.<sup>13</sup>

Secara sederhana, metode berarti jalan yang dilalui.<sup>14</sup> Ahmad Tafsir mendefinisikan metode sebagai semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik.<sup>15</sup> Metode pendidikan merupakan ilmu yang membicarakan bagaimana cara atau teknik menyajikan bahan pelajaran terhadap peserta didik agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>16</sup>

Meski metode menempati posisi yang cukup penting, namun penentuan jenis metode amatlah kondisional. Artinya, pendidik harus mengetahui jenis metode apa yang tepat digunakan dengan kondisi yang ada. Penentuan jenis metode ini, perlu disesuaikan pula oleh komponen-komponen pendidikan lainnya seperti:

1) Tujuan pengajaran

Jika tujuan dalam pendidikan adalah ketrampilan, tentu tidak akan menerapkan metode yang berbeda dengan tujuan pendidikan memahami suatu konsep.

2) Kemampuan guru

Guru yang tidak pandai berbicara, tentu tidak cocok menerapkan metode ceramah.

<sup>13</sup> H. Abu Tauhid Ms, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Sekretaris Jurusan PAI Fak. Tarbiyah UIN Suka), hal 72-73.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 72.

<sup>15</sup> Dr. Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Cet. 4 (Bandung: Rosda, 2001), hal. 131.

<sup>16</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 39.

3) Alat-alat yang tersedia

Jika alat-alat yang ada terbatas, tentu tidak tepat jika pendidikan menggunakan metode eksperimen.

4) Jumlah Murid

Jika murid lebih dari seratus anak, tentu tidak sesuai dengan metode diskusi.

5) Evaluasi pendidikan.

Dalam mengevaluasi pendidikan tersebut, harus dilakukan secara menyeluruh (komprehensip) yang meliputi berbagai ranah peserta didik. Teori Blom dan kawan-kawan yang membagi ranah peserta didik menjadi tiga yakni kognisi, afeksi, dan psikomotorik sangat bagus untuk bisa mengevaluasi pendidikan secara menyeluruh tersebut.

b. Pendidikan al-Qur'an Melalui Metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah*

Al-Qur'an merupakan *Kalāmullaah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw., dan dianggap sebagai suatu ibadah bagi orang yang membacanya.<sup>17</sup> Definisi lebih lengkap diberikan oleh 'Abdul Wahhāb al-Khaillāf, bahwa al-Qur'an adalah:

*Kalāmullaah* yang diturunkan oleh *Rūhul Āmīn* (malaikat Jibril) kepada hati Rasūlullāh Muhammad bin 'Abdullāh , dengan lafadz Arab dan makna yang benar, sebagai bukti kerasulan bagi Rasulullah, dan sebagai pedoman bagi manusia untuk mengambil petunjuk dan ber-taqarrub,

---

<sup>17</sup> Manna' al-Khatthān, *Mabāhīs fi 'Ulūmīl Qur'ān* (Riyadh: tanpa penerbit, 1973), hal. 21.

serta dianggap sebagai suatu ibadah bagi orang yang membacanya.<sup>18</sup>

Karena al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam, maka menjadi kewajiban bagi kaum muslimin untuk mempelajarinya. Untuk mempelajari al-Qur'an, ada beberapa tingkatan yang perlu dilakukan antara lain: belajar membacanya sampai lancar dan baik, belajar arti dan maksudnya sampai mengerti makna yang terkandung di dalamnya, dan yang terakhir belajar menghafal di luar kepala.<sup>19</sup>

Pada level yang pertama, yakni belajar membacanya sampai lancar dan baik, para ulama telah banyak menyusun sarananya, yakni dengan diciptakannya beragam metode belajar membaca al-Qur'an seperti; *al-Baghdādiyah (Turutan)*, *Iqra'*, *Qirā'atī*, *al-Qirā'ah al-Muyassarah*, dan sebagainya.

Metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* merupakan salah satu contoh metode belajar membaca al-Qur'an yang disusun oleh Tim Penyusun Buku-buku Ilmiah Keagamaan Madrasah Diniyah Ali Maksum PP. Krapyak Yogyakarta yang diketuai oleh Drs. H. Habib Abdus Syakur, MA pada tahun 1981 dengan menggunakan buku sebanyak 4 jilid. Buku tersebut pada awalnya hanya dipakai khusus di lingkungan Pondok Pesantren Krapyak, terutama bagi santri Madrasah Diniyah sejak tahun 1981. Seiring meningkatnya permintaan terhadap buku

<sup>18</sup> Abdul Wahhāb Khallaāf, *'Ilmu Uṣḥul Fiqh* (Kairo: Dārul 'Ilmi, 1978), hal 23.

<sup>19</sup> Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Semarang: Toga Putera, 1995), hal. 125.

## E. Metode Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.<sup>21</sup>

Metode yang dipakai dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif, artinya penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>22</sup>

Penelitian kualitatif berkenaan dengan data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk-bentuk simbolik seperti pernyataan-pernyataan tafsiran, tanggapan-tanggapan lisan harfiah, tanggapan-tanggapan non verbal (tidak berupa ucapan lisan), dan grafik-grafik.<sup>23</sup>

Pendekatan dalam skripsi ini adalah pendekatan etik. Pendekatan ini lebih menekankan pada perspektif peneliti terhadap subyek peneliti. Jadi, peneliti cenderung untung "menghakimi" suatu fenomena tanpa berpartisipasi aktif di dalam subyek penelitian. Pendekatan etik terdiri atas kumpulan rumit antara tujuan dan prosedur. Pertama, salah satu tujuannya dapat dikatakan sonstruktural atau mengikuti pengelompokan.<sup>24</sup> Kedua, tujuan pokok kegiatan etik lainnya adalah aplikasi, pada tahap permulaan penelitian emik, suatu

<sup>21</sup> Drs. Sarjono, M.Si, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan PAI Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), hal. 21.

<sup>22</sup> Prof. Dr. Lexy J. Moleng, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 22 (Bandung: Rosda, 2006), hal. 6.

<sup>23</sup> Drs. Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Cet. 2 (Jakarta: Rajawali, 1990), hal. 119.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 83.

klasifikasi etik yang telah dibuat atas dasar tipe-tipe yang telah disusun sebelumnya terhadap sistem kultur atau bahasa tertentu.<sup>25</sup>

Sifat dari penelitian ini adalah induktif, karena bertolak dari data yang bersifat individual/khusus, untuk merumuskan kesimpulan umum. Namun demikian, kesimpulan ini terbatas dalam konteksnya dengan masalah dan lingkungan sumber datanya, karena penelitian ini tidak mempersoalkan sampel dan populasi sebagaimana penelitian kuantitatif.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

#### 1. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, subjek penelitian dibagi menjadi dua kategori: *subjek penelitian primer* dan *subjek penelitian sekunder*. Subjek penelitian primer (sumber kunci) adalah sumber informasi pokok yang menjadi referensi utama dalam penggalian informasi, yang dalam penelitian ini adalah Abdul Muiz Mubarok, selaku Koordinator Kurikulum dan Pengajaran TPQ Plus Ali Maksum, dan Buku *al-Qirā'ah al-Muyassarah*.

Adapun subjek penelitian sekunder adalah sumber informasi pelengkap yang dalam penelitian ini adalah: Ketua Tim Penyusuh *al-Qirā'ah al-Muyassarah* (Habib Abdul Syakur), Kepala Sekolah, Guru-guru, pengurus, dan santri TPQ Ali Maskum.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 84.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal 176.

<sup>27</sup> Drs. Tatang Amirin, *Menyusun*, hal. 93.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh dalam mendapatkan data atau informasi pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

### a. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode pengamatan (observasi) adalah metode yang meliputi kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki.<sup>28</sup> Jenis pengamatan dalam penelitian ini adalah pengamatan tidak berperan serta, pengamatan terbuka, dan pengamatan pada latar alamiah (tak terstruktur). Pada pengamatan tidak berperan serta, pengamat hanya melakukan satu fungsi yaitu mengadakan pengamatan,<sup>29</sup> dan tidak menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya.

Pengamatan terbuka artinya pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek, sedangkan sebaliknya para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka.<sup>30</sup> Pengamatan pada latar alamiah (tak terstruktur) artinya situasi tidak dibuat-buat (dikontrol) sebagaimana untuk keperluan eksperimen.

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 128.

<sup>29</sup> Prof. Dr. Lexy Moloeng, MA, *Metodologi*, hal. 176.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 176.

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pendidikan al-Qur'an melalui metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* di TPQ Ali Maksum Yogyakarta.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa alat atau instrumen seperti: catatan lapangan, catatan tentang satuan-satuan tematis, catatan kronologis, peta konteks, dan kamera.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah cara yang dipergunakan kalau seseorang, untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.<sup>31</sup> Bentuk wawancara yang dilakukan adalah tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur. Pertanyaan pada wawancara tak terstruktur biasanya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari.<sup>32</sup>

Sebagai subjek wawancara adalah Ketua Tim Penyusun *al-Qirā'ah al-Muyassarah*, Kepala TPQ Ali Maksum, Guru-guru, Karyawan, dan santri TPQ Ali Maksum. Dengan metode ini, penulis

<sup>31</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Cet. 14 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal 191.

berusaha mendapatkan data tentang sejarah dan perkembangan *al-Qirā'ah al-Muyassarah* di TPQ Ali Maksum.

c. Metode Penggunaan Dokumen (Dokumentasi)

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, ---- yang tidak dipersiapkan karenanya adanya permintaan seorang penyidik.<sup>33</sup> Metode penggunaan dokumen ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang *al-Qirā'ah al-Muyassarah* dan TPQ Ali Maksum, baik itu keadaan guru, santri, visi-misi, ciri khas, maupun arah dan tujuan *al-Qirā'ah al-Muyassarah* di TPQ Ali Maksum.

### 3. Analisis dan Interpretasi Data

a. Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan, tahap berikutnya yang harus dimasuki adalah tahap analisa.<sup>34</sup> Analisa data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>35</sup>

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data-data sehingga mudah ditafsirkan.<sup>36</sup> Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisa data yang digunakan adalah analisa data

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 216 – 217.

<sup>34</sup> Soetandyo Wignjosobroto dalam Koentjaraningrat, *Metode-metode*, hal. 269.

<sup>35</sup> Sukiman, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol 4 No. 1 (Juni, 2003) hal. 139.

<sup>36</sup> Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (JakartaL Gramedia, 1990), hal. 88.

kualitatif, yaitu dengan dinyatakan dalam bentuk-bentuk simbolik seperti pertanyaan-pertanyaan tafsiran, tanggapan-tanggapan lisan harfiah, tanggapan-tanggapan non verbal (tidak berupa ucapan lisan), dan grafik-grafik.<sup>37</sup>

Untuk melakukan analisa data, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.
- 2) Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi.
- 3) Menyusun data-data dalam satuan-satuan.
- 4) Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan sambil melakukan koding.
- 5) Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.
- 6) Melakukan penafsiran data<sup>38</sup>

b. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan.<sup>39</sup> Caranya adalah dengan cara meninjau hasil

<sup>37</sup> Drs. Tatang Amirin, *Menyusun*, hal. 119.

<sup>38</sup> Lexy Moloeng, *Metodolog*, hal. 247.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal 151.

penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari lapangan.<sup>40</sup>

#### 4. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya.<sup>41</sup> Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah dengan memanfaatkan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton 1987:331).<sup>42</sup> Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>43</sup>

#### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: pendahuluan, isi, dan penutup.

<sup>40</sup> *Ibid.*

<sup>41</sup> Sukiman, *Metodologi*, hal. 150.

<sup>42</sup> Lexy Moloeng, *Metodologi*, hal. 330.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal. 331.

Pada bagian pendahuluan, akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka yang meliputi kajian terhadap hasil penelitian yang relevan dan landasan teori, metode penelitian yang meliputi pembahasan tentang jenis pendekatan penelitian, penentuan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis dan interpretasi data, triangulasi data, dan sistematika pembahasan.

Pada bagian isi, akan dibahas tentang profil TPQ Ali Maksum (letak geografis, sejarah berdirinya, visi-misi, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, karyawan, saran dan prasarana). Setelah mengenal lebih dekat profil TPQ Ali Maksum, maka pembahasan dilanjutkan dengan konsep pendidikan al-Qur'an melalui *al-Qirā'ah al-Muyassarah*, serta kelebihan dan kekurangan dari metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah*.

Bagian penutup berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang perlu penulis sampaikan terkait dengan hasil penelitian ini, serta kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* merupakan salah satu metode belajar membaca al-Qur'an yang dalam pembelajarannya, peserta didik tidak terlebih dahulu dikenalkan pada huruf-huruf hijaiyah yang berdiri sendiri-sendiri, tetapi langsung dikenalkan pada huruf-huruf yang bersambung. Model tersebut dipilih dengan argumen bahwa kelak peserta didik tidak akan menjumpai huruf-huruf yang bersambung di dalam al-Qur'an, tapi hanya menjumpai huruf-huruf yang sudah tersambung.

Materi yang terkandung dalam buku *al-Qirā'ah al-Muyassarah* sudah mengandung hukum Tajwid, sehingga jika peserta didik mampu menyelesaikan keempat buku *al-Qirā'ah al-Muyassarah*, maka sudah boleh dikata telah mampu membaca al-Qur'an secara tartil. Peserta didik tidak diajarkan materi Tajwid secara teoritis, tapi secara praksis. Setelah peserta didik menyelesaikan buku *al-Qirā'ah al-Muyassarah*, barulah diberikan materi Tajwid secara teoritis.

2. Metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* terbukti mampu mengantarkan peserta didik untuk bisa membaca al-Qur'an secara baik dan benar, dan bahkan buku ini pernah diujicobakan kepada peserta didik dalam waktu 10 jam dengan 20 kali pertemuan, dan peserta didik mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pembelajaran yang berlangsung di TPQ Plus Ali Maksum berjalan sangat intensif sebab didukung oleh beberapa hal, diantaranya: (1) Keberadaan guru yang cukup memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. (2) Pembelajaran berlangsung tiap hari kecuali hari Jum'at, sehingga materi yang diberikan tidak cepat lupa karena tidak ternodai oleh aktifitas-aktifitas lain, terutama mainan. (3) Metode belajar membaca al-Qur'an yang digunakan TPQ Plus Ali Maksum adalah merupakan produk sendiri sehingga guru lebih banyak mengetahui seluk-beluk menggunakan metode tersebut.

3. Penggunaan metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* memiliki kelebihan dan kekurangan sekaligus.

a. Kelebihan Metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah*

- Bersifat praktis dan buku ini hanya ada empat jilid sehingga mempercepat peserta didik dalam belajar membaca al-Qur'an.
- Metode ini bersifat dinamis, artinya ia bisa digunakan oleh siapa saja tanpa mengenal batas usia.
- Materi yang disajikan dalam buku *al-Qirā'ah al-Muyassarah* sudah mencakup ilmu Tajwid praktis.
- Semua materi disajikan dari yang paling mudah menuju yang paling sulit.

b. Kekurangan Metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah*

- Bagi kalangan tertentu metode ini dirasa menyulitkan karena peserta didik merasa kaget dengan langsung dikenalkannya pada huruf-huruf yang bersambung.
- Kemasannya kurang menarik, terutama dalam penampilan warna sampul buku.
- Metode yang digunakan terlalu monoton karena hanya menggunakan metode sorogan, sehingga terkadang menjemuhan peserta didik.
- Masih ada beberapa kesalahan cetak sehingga bisa membingungkan peserta didik dan gurunya.
- Belum mekanisme standarisasi bacaan, sehingga bisa jadi antara bacaan guru yang satu dengan yang lainnya akan berbeda. Dengan kondisi seperti ini, tentu akan menghasilkan bacaan santri yang bisa berbeda pula.
- Materi *Gharīb* (bacaan yang asing-asing di dalam al-Qur'an) dan *Musykilāt* (bacaan yang susah-susah) belum tersaji secara lengkap.
- Tidak ada ketetapan bahwa Jilid tertentu diajar oleh guru tertentu. Hal ini mengurangi kesuksesan dalam pembelajaran karena guru menjadi kurang bisa memantau perkembangan para santri.

## B. Saran-saran

1. Perlu adanya inovasi agar santri tidak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran membaca al-Qur'an melalui metode *al-Qirā'ah al-Muyassarah* dimana santri langsung dikenalkan pada huruf-huruf yang bersambung, tanpa menghapus ciri khas metode tersebut.
2. Kemasan buku sebaiknya dibuat lebih menarik agar santri senang memegang, membawa, dan mempelajari buku *al-Qirā'ah al-Muyassarah*. Misalkan dengan mendesain kemasan sampul buku yang warnanya mencolok (terang) dan berbeda-beda tiap jilidnya.
3. Disamping metode sorogan yang telah dipraktekan, akan lebih baik lagi jika diterapkan pula metode klasikal. Hal ini akan lebih memacu semangat santri dan juga menyamakan bacaan.
4. Beberapa kesalahan cetak yang segeralah diperbaiki, karena hal ini sedikit mengganggu pemahaman materi.
5. Adakalanlah standarisasi bacaan para gurunya, karena kemampuan bacaan antara guru yang satu dengan yang lain tentulah tidak semua sama.
6. Lengkapilah materi *gharib* yang ada.
7. Dalam praktek pengajaran, akan lebih rapi dan efektif jika jilid tertentu diajarkan oleh guru tertentu karena guru lebih bisa memantau perkembangan peserta didik.

### C. Kata Penutup

Tiada kata yang penulis ucapkan setelah menyelesaikan skripsi ini selain ucapan syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis selama penyusunannya. Segenap upaya, baik tenaga, pikiran, dan biaya telah penulis curahkan demi terselesaiannya skripsi dengan sempurna. Namun demikian, penulis tetap mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi lebih sempurnanya skripsi ini.

Penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan yang sebaik-baiknya bagi mereka.

Akhirnya, semoga karya ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis sendiri, tapi juga bermanfaat bagi pengelola Taman Pendidikan al-Qur'an Plus Ali Maksum Yogyakarta dan semua pihak yang mau membacanya. Dan, semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan Pendidikan Agama Islam di tanah air kita tercinta, *āmīn*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Agustus 2006

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wakhid, *Penerapan Metode Iqra' dalam Pengajaran Membaca al-Qur'andi TPA At-Taqwa Komplek Polri Balapan klitren Gondokusuman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999.
- Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sekretaris Jurusan PAI Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, tt.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Cet. 4. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.
- Al-Khallāf, Abdul Wahhāb, *'Ilmu Ushūl Fiqh*, Kairo: Dārul 'Ilmi, 1978.
- Al-Khatthān, Mannā‘, *Mabāhīs fī 'Ulūmil Qur'ān*, Riyāḍ: tanpa penerbit, 1973.
- Al-Bukhārī, Abū Abdillāh Muhammad Ibn Ismā‘īl, *al-Bukhārī*, Juz III, Beirut: Dārul Fikr, 1995.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. Ketiga, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), hal. 49.
- Arma Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Aslihah, *Efektifitas Buku Iqro' dalam Membantu Siswa Belajar Membaca al-Qur'an di MTs Negeri Piyungan Bantul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998.
- As'ad Humam, *Buku Iqro': Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM", 2000.
- Asyhari Marzuki. *Memikat Hati dengan al-Qur'an*, Yogyakarta: Nurma Media Idea. 2002.
- Dahlan Salim Zarkasyi, *Qiro'ati Jilid 4: Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an*, Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin, 1990.
- Depag RI. *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putera Semarang. 1993.
- Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, Cet. 2, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996.

- Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia, 1990.
- Koentjaraningrat, dkk., *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Cet. 14, Jakarta: Gramedia, 1997.
- Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 22, Bandung: Rosda, 2006.
- Mastuki HS. Dan M. Ishom El-Saha (Editor), *Intelektualisme Pesantren Seri 2*, Cetakan kedua, Jakarta: Diva Pustaka, 2004.
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran*, Cet. XII, Bandung: Mizan, 2001.
- Muhajiroh, *Pengajaran al-Qur'andi TPA Maulana Mangun Sejati Desa Bugel Kedung Jepara (Tinjauan Materi dan Metode)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999.
- Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Rosda, 2005.
- Panut Marwanto, *Pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Qirā'atī di TPQ Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Profil Madrasah Diniyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krupyak Yogyakarta*
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan PAI Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Siti Khodijah, *Buku Iqra' dan Pembelajaran al-Qur'an Bagi Pemula di SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1982.
- Sukiman, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 4 No. 1 (Juni 2003).
- Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Cet. 2, Jakarta: Rajawali, 1990.
- Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab Latin*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

Tim Revisi *al-Qirā'ah al-Muyassarah*, *Al-Qirā'ah al-Muyassarah*, Yogyakarta:  
TPQ Plus Ali Maksum, 2004.

*Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
(Sisdiknas) dan Penjelasannya*. Yogyakarta: Media Wacana. 2003.





## **Pedoman Pengumpulan Data**

### **A. Pedoman Dokumentasi**

Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi berupa:

1. Gambaran umum TPQ Ali Maksum Yogyakarta
2. Konsep pendidikan al-Quran melalui Qiroah Muyassaroh
3. Pedoman/dokumen pelaksanaan pendidikan al-Quran melalui Qiroah Muyassaroh di TPQ Ali Maksum Yogyakarta
4. Hasil pendidikan al-Quran melalui metode Qiroah Muyassaroh

### **B. Pedoman Observasi**

Hal-hal yang diobservasi meliputi:

1. Letak geografis TPQ Ali Maksum Yogyakarta
2. Proses/pelaksanaan pendidikan al-Quran melalui Qiroah Muyassaroh
3. Media/sarana pendidikan al-Quran melalui Qiroah Muyassaroh
4. Hasil pendidikan al-Quran melalui Qiroah Muyassaroh

### **C. Pedoman Wawancara**

Informan yang diwawancara dalam penelitian ini adalah:

1. Ketua Penyusun Qiroah Muyassaroh (Drs. H. Habib Abdus Syakur, MA)
2. Kepala TPQ Ali Maksum
3. Guru TPQ Ali Maksum
4. Siswa

### **D. Materi Wawancara:**

1. Wawancara dengan penyusun Qiroah Muyassaroh (Drs. H. Habib Abdus Syakur, MA)
  - a. Apa metode Qiroah Muyassaroh itu?
  - b. Apa tujuan penyusunan metode Qiroah Muyassaroh?

- c. Bagaimana sejarah/latar belakang tersusunnya Qiroah Muyassaroh?
  - d. Bagaimana pelaksanaan Qirorah Muyassaroh di TPQ Ali Maksum?
  - e. Bagaimana tanggapan peserta didik, wali santri dan para guru TPQ Ali Maksum terhadap penerapan Qiroah Muyassaroh di TPQ Ali Maksum?
2. Wawancara dengan Kepala TPQ Ali Maksum
- a. Bagaimana proses pendidikan al-Quran melalui Qiroah Muyassaroh di TPQ Ali Maksum?
  - b. Bagaimana hasil yang dicapai dari Qiroah Muyassaroh?
  - c. Bagaimana tanggapan peserta didik, wali santri, dan para guru terhadap Qiroah Muyassaroh?
  - d. Kendala apa saja yang dihadapi TPQ Ali Maksum dalam menerapkan Qiroah Muyassaroh?
3. Wawancara dengan Guru TPQ Ali Maksum
- a. Bagaimana konsep pendidikan al-Quran melalui Qiroah Muyassaroh?
  - b. Bagaimana hasil yang diperoleh dari penerapan Qiroah Muyassaroh terhadap kemampuan santri membaca al-Quran?
  - c. Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam menerapkan Qiroah Muyassaroh?
4. Wawancara dengan siswa TPQ Ali Maksum
- a. Apakah peserta didik merasa senang dengan metode Qirorah Muyassaroh dalam belajar membaca al-Qur'an?
  - b. Bagaimana hasil yang dicapai dari Qiroah Muyassaroh terkait kemampuan santri dalam membaca al-Quran?
  - c. Apa saja keluhan-keluhan yang dihadapi santri ketika menggunakan Qiroah Muyassaroh?

## CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Minggu, 2 Juli 2006
Jam	: 14.00 – 16.30 WIB
Lokasi	: Rumah Bapak KH. Drs. Habib Abdul Syakur, MA.
Sumber Data	: Bapak K.H. Drs. Habib Abdul Syakur, M. A.

### Deskripsi Data

Wawancara penulis kepada Bapak K. H. Drs. Habib Abdul Syakur, M. A selaku Ketua Tim Penyusun Buku "Qiroah Muyassaroh" berlangsung dalam suasana santai di rumahnya. Ketika penulis menemuinya di rumah, ia sedang duduk-duduk istirahat sehabis kerja bhakti kampung. Di dekat rumahnya ada Pondok Pesantren, dan terlihat banyak anak-anak yang sedang mengaji. Dosen Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga ini ternyata juga sebagai pengasuh Pondok Pesantren di Bantul.

Wawancara sore itu diawali dengan perkenalan. Setelah perkenalan penulis anggap cukup, perbincangan dilanjutkan dengan mengupas sejarah Buku Qiroah Muyassaroh. Dosen yang cukup populer di kalangan mahasiswa ini mengetahui betul seluk-beluk buku yang terdiri dari 4 jilid ini. Maklum, beliaulah pencetus ide sekaligus Ketua Tim Penyusun buku Qiroah Muyassaroh. Dalam wawancara itu, beliau juga mengupas sejarah metode-metode belajar membaca al-Qur'an lainnya seperti Qiroaty dan Iqro'.

Menurut penuturnannya, penyusunan metode Qiroah Muyassaroh dilatar belakangi oleh keinginan penyusun untuk bisa mendidik orang/anak bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar tanpa merasakan kesulitan. Prinsip dasar teori dari metode ini adalah dalam memberikan pelajaran, mulailah dari yang termudah, baru yang tersulit. Dengan prinsip dasar ini, diharapkan orang/anak yang belajar tidak merasakan kesulitan.

Disamping itu, orang-anak yang belajar langsung diperkenalkan pada huruf yang bergandeng, tanpa dikenalkan nama-nama huruf hijaiyah yang terpisah-pisah. Hal ini, menurut penyusun, karena peserta didik tidak akan menemukan huruf yang terpisah-pisah di dalam al-Qur'an. Menurut tim penyusun, tingkat kesulitan mengetahui nama-nama huruf hijaiyah sama dengan kesulitan belajar membaca huruf yang bergandeng. Dengan demikian, pengajaran dengan model seperti itu sudah menghemat 50 % untuk bisa membaca al-Qur'an. Maka tidak mengherankan jika metode ini mampu mengantarkan peserta didik bisa membaca al-Qur'an dengan cepat. Bahkan menurut penuturan Bapak K. H. Drs. Habib Abdul Syakur, M. A., metode ini pernah diuji cobakan pada anak yang buta huruf al-Qur'an dengan hanya menghabiskan waktu 10 jam dengan 20 kali pertemuan, dan anak tersebut ternyata mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan lancar.

#### Interpretasi Data:

1. Ide dasar penyusunan Metode Qiroah Muyassaroh dilatar belakangi oleh keinginan penyusun untuk bisa mendidik peserta didik membaca al-Quran dengan baik dan benar tanpa mengenal kesulitan, yakni dengan selalu mengawali sesuatu yang mudah menuju hal yang sulit.
2. Metode Qiroah Muyassaroh terbukti cukup ampuh untuk bisa mengantarkan peserta didik mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dalam relatif waktu yang cepat, bahkan bisa diselesaikan dalam kurun waktu 10 jam.

## CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 21 Juni 2006
, am	: 14.00 – 15.00 WIB
Lokasi	: Kantor Madrasah Ali Maksum PP. Krapyak
Sumber Data	: <b>Abdul Muiz Mubarok, S. T.</b>

### Deskripsi Data

Berlokasi di kantor Madrasah Ali Maksum, penulis mewawancarai Ustadz Abdul Muiz Mubarok, S. T. selaku pihak yang menangani Kurikulum dan Pengajaran di TPQ Plus Ali Maksum. Dalam wawancara itu, Ustadz Muiz memaparkan proses pendidikan yang berlangsung di TPQ Plus Ali Maksum. Ia mengungkapkan bahwa pembelajaran yang berlangsung di TPQ Plus Ali Maksum berlangsung tiap hari kecuali hari Jumat dari pukul 15.30 – 17.00 WIB.

Menurut Ustadz yang juga tercatat sebagai santri Pondok Pesantren Ali Maksum ini, dengan pembelajaran yang berlangsung tiap hari, lebih mengefektifkan pembelajaran. Disamping itu, kurikulum yang ada di TPQ yang terletak di perbatasan Yogyakarta dan Bantul ini juga lumayan gemuk sehingga jika pembelajaran tidak berlangsung tiap hari, akan memakan waktu yang relatif lama.

Ustadz Muiz mengungkapkan lebih lanjut tentang kata "Plus" di belakang nama TPQ milik Yayasan Ali Maksum ini. Menurutnya, kata "Plus" ini mengandung arti bahwa TPQ tersebut memiliki kekhasan tersendiri jika dibandingkan dengan Taman Pendidikan al-Qur'an yang ada di Yogyakarta. Keunikan tersebut adalah metode belajar membaca al-Qur'an yang digunakan adalah buatan sendiri dari para pengelola dan ustadz TPQ Plus Ali Maksum. Selain itu, para santri tidak hanya diajari memebaca al-Qur'an, tapi juga diberi mata pelajaran tambahan seperti Fikih, Tauhid, Tarikh, Akhlak, Tajwid, dan

sebagainya sebagai bekal dasar untuk melanjutkan ke jenjang Madrasah Diniyah Ali Maksum.

Dengan kondisi demikian ternyata TPQ Plus Ali Maksum banyak diminati oleh masyarakat. Terbukti sampai saat ini, santri yang ada berjumlah 150 anak dan berasal dari berbagai penjuru di Yogyakarta.

Untuk mengefektifkan pembelajaran maka peserta didik tersebut dibagi dalam 5 kelas yang masing-masing diampu oleh minimal dua guru. Dengan kondisi demikian, terbukti TPQ Plus Ali Maksum mampu mengantarkan para santri dalam usaha membaca al-Qur'an dalam kurun waktu rata-rata dua tahun.

#### Interpretasi Data:

- 1 Pembelajaran di TPQ Plus Ali Maksum berlangsung setiap hari kecuali hari Jumat dari jam 15.30 – 17.00 WIB.
- 2 Jika dibandingkan dengan Taman Pendidikan al-Qur'an lainnya di Yogyakarta, TPQ Plus Ali Maksum mempunyai ciri khas sebagai berikut:
  - a. Metode belajar membaca al-Qur'an yang digunakan merupakan produk sendiri, tidak memakai produk pihak lain.
  - b. Disamping peserta didik dibimbing membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, mereka juga diberi mata pelajaran penunjang seperti Tarikh, Fikih, Tauhid, Akhlak, Khotbah, Doa sehari-hari, dan sebagainya sebagai penunjang mereka kelak melanjutkan ke jenjang Madrasah Diniyah Ali Maksum.
- 3 Jumlah santri untuk saat ini sebanyak 150 anak, dibagi dalam 5 kelas yang masing-masing kelas diampu oleh 2 sampai 3 ustazd.
- 4 Setelah peserta didik menyelesaikan buku Qiro'ah Muyassaroh, maka para santri melanjutkan jenjang ke al-Qur'an. Adapun materi Tajwid, disampaikan pada jam pelajaran sebagaimana pelajaran penunjang seperti Tauhid, Akhlak, Fikih, dan sebagainya.
- 5 Rata-rata peserta didik mampu menyelesaikan pendidikan di TPQ Plus Ali Maksum selama dua tahun.

### CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin, 3 Juli 2006
Jam	: 14.00 – 15.00 WIB
Lokasi	: Kompleks Pon-Pes Ali Maksum, Krupyak
Sumber Data	: Ustadz Saliman

#### Deskripsi Data:

Penulis mendatangi Ustadz Saliman di kamar, dan tampak ia sedang membaca buku. Ustadz Salim adalah orang yang mengenal betul administrasi dan sarana-prasarana TPQ Plus Ali Maksum Yogyakarta. Untuk itulah penulis mewawancarai dia dalam bidang administrasi dan sarana-prasarana.

Dari pemaparan yang dia sampaikan, penulis memperoleh data tentang sarana dan prasarana seperti ruang kelas, kipas angin, MCK, ruang kantor, dan sebagainya.

Setelah melakukan wawancara, penulis melakukan observasi seperlunya. Dari hasil pencarian data ini penulis menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki TPQ Plus Ali Maksum sudah cukup memadai. Dari segi administrasi juga tampak bahwa bidang ini sudah tergarap secara rapi dan moderen.

#### Interpretasi Data:

1. Administrasi yang ada di TPQ Plus Ali Maksum sudah terkelola dengan baik.
2. Sarana dan prasarana yang ada di TPQ Plus Ali Maksum sudah cukup memadai dan kondusif untuk pembelajaran.

## CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 5 Juli 2006
Jam	: 14.00 – 15.00 WIB
Lokasi	: Rumah Singgah Bpk. Ustadz Drs. Marwan Hamid
Sumber Data	: <b>Ustadz Drs. Marwan Hamid</b>

### Deskripsi Data:

Wawancara dilakukan di rumah singgahnya, dekat dengan lokasi TPQ Plus Ali Maksum. Penulis melakukan wawancara dengannya atas petunjuk dari ketua Tim Penyusun Qiroah Muyassaroh, Bpk. K. H. Drs. Habib Abdul Syakur, M. A. Anjuran diberikan atas dasar bahwa Ustadz Marwan ini adalah pelaku sejarah penyusunan buku Qiroah Muyassaroh dalam tim penyusun buku yang terdiri dari empat jilid ini.

Menurut Ustadz Marwan, nama dari buku dan metode ini diusulkan oleh Ketua Tim Penyusun yang dalam hal ini adalah Bpk. K. H. Drs. Habib Abdul Syakur, M. A. Setelah melalui musyawarah akhirnya usulan nama tersebut diterima oleh semua anggota tim penyusun.

Menurut penuturnanya, meski metode ini lahir sejak tahun 1981, namun penerapannya dalam TPQ Plus Ali Maksum baru pada awal tahun pelajaran baru tahun 1986. Dalam perjalannya, buku tersebut dianggap berhasil mengantarkan para santri untuk bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Meski metode ini dianggap telah berhasil, namun para *civitas* TPQ Plus Ali Maksum selalu melakukan evaluasi demi lebih sempurnanya metode ini. Untuk itulah maka metode ini telah berkali-kali direvisi. Sampai tahun 2006 ini, tercatat sudah mengalami revisi sebanyak tiga kali.

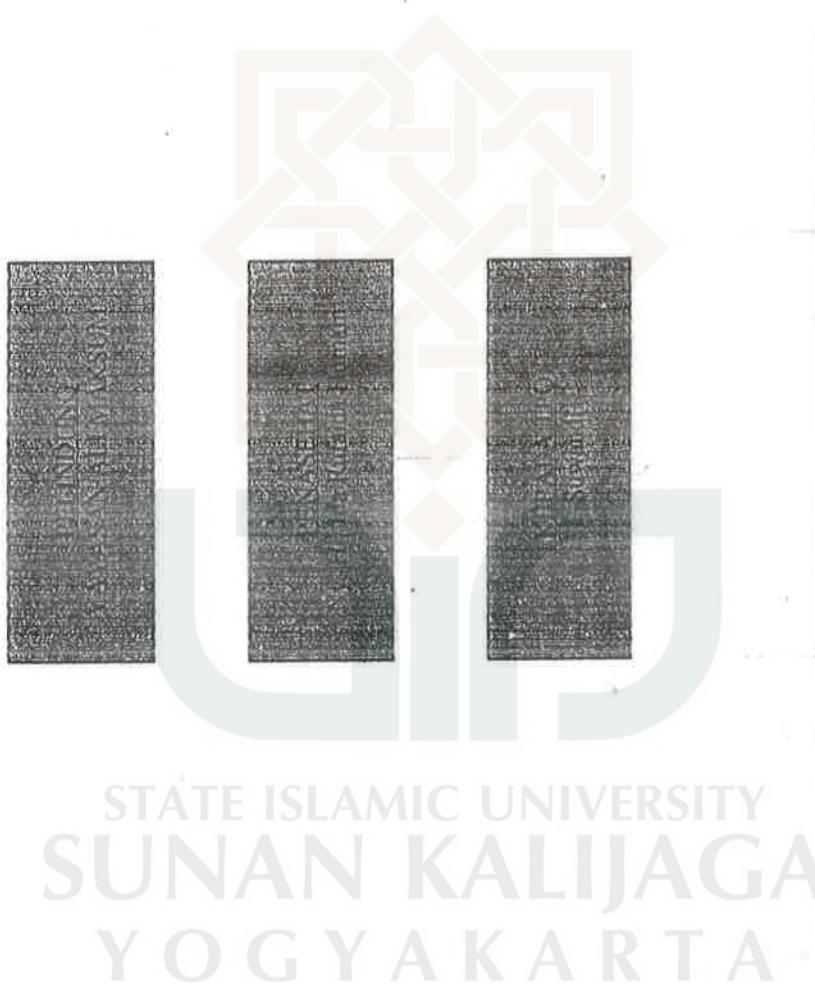
Sebagai penyusun pertama metode ini adalah Habib Abdul Syakur, Marwan, Maimun, Muthohar, Jasman, dan Henri Sutopo. Sedangkan pada revisi pertama terdiri dari Suyono, Saidah, Muddasir, dan Purwanto. Anggota revisi

kedua yaitu Ainurrafiq, Nursaidah, Bintunniswati, dan Muddasir. Dan edisi ketiga beranggotakan H. Sawabullatif, Suwandi, Saidah, dan Purwanto.

**Interpretasi Data:**

1. Nama Metode/buku Qiroah Muyassaroh diusulkan oleh ketua tim penyusun sendiri yang bernama K. H. Habib Abdul Syakur, M. A. yang kemudian disepakati oleh anggota tim penyusun.
2. Sampai tahun 2006, metode/buku tersebut telah mengalami revisi sebanyak tiga kali.
3. Sebagai penyusun pertama adalah Habib Abdul Syakur, Marwan, Maimun, Muthohar, Jasman, dan Henri Sutopo.
4. Sebagai anggota revisi pertama adalah Suyono, Saidah, Muddasir, dan Purwanto.
5. Sebagai anggota revisi kedua adalah Ainurrafiq, Nursaidah, Bintunniswati, dan Muddasir.
6. Sebagai anggota revisi ketiga adalah H. Sawabullatif, Suwandi, Saidah, dan Purwanto.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. 513056. Fax. 519734 E-mail : ty\_suka@telkom.net

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Zen Faozi

NIM : 01410587

Jurusan : PAI

Semester : X

Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti Seminar Riset tanggal : 11 April 2006

Judul Skripsi : Pendidikan Al-Qur'an Melalui Metode *Al-Qira'ah Al-Muyassarah* di  
TPQ Ali Maksum Yogyakarta

Selanjutnya kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya  
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 11 April 2006

Moderator

Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

No. : UIN/I/ KJ/PP.00.9/ . /2006  
Lampiran :  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 22 Maret 2006

Kepada  
Yth. Bpk/Ibu R. Umi Baroroh, M.Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 22 Maret 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Zen Faozi  
NIM : 01410587  
Jurusan : PAI  
Judul : **Pendidikan Al-Qur'an Melalui Metode Qiroah Muyassaroh di TPQ Ali Maksum Yogyakarta**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan

Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.

NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : PAI  
 Pembimbing : UMI BAEDOROH, M. Ag.

Nama : ZEN FAIZI  
 NIM : 0410587  
 Judul : PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
 MELALUI QIYAMAH MUSAFIR.  
 SARUH DITPQ ALI MAKSUD  
 TOGELAK ARJYA

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	JUNI	4	Bimbingan BAB I	/	/
2	JULI	2	Bimbingan Revisi BAB I	/	/
3	AGUSTUS	2	Bab II, III, & IV	/	/
4	AGUSTUS	3	Pembuktian Bab I, II, III, & Laminiran	/	/

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	JUNI	4	Bimbingan BAB I	/	/
2	JULI	2	Bimbingan Revisi BAB I	/	/
3	AGUSTUS	2	Bab II, III, & IV	/	/
4	AGUSTUS	3	Pembuktian Bab I, II, III, & Laminiran	/	/

Yogyakarta, 13 November 2006

Pembimbing

Muzayyinah  
 Fakultas Tarbiyah, Pendidikan  
 NIP. 156277317



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jln. RW Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Tlp. 367533, Fax (0274)367796

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
**Nomor : 070 / 684**

**Membaca Surat**

: Ka Bapedia Prop. DIY  
Tanggal : 19 Juni 2006 Nomor : 070, 154  
Perihal : Izin Penelitian

**Mengingat**

- : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
- . 2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
3. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang pemberian ijin penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Dijinkan kepada :**

N a m a

: ZEN FAOZI No. Mhs/NIM : 01410587  
Mhs : UIN SUKA YK.

Judul

: PENDIDIKAN AL-QUR'AN MELALUI METODE QIROAH MUASSAROH DI TPQ ALI MAKSUM YOGYAKARTA

Lokasi

: TPQ ALI MAKSUM Krapyak.

Waktu

: Tanggal : 19 Juni 2006 s/d 19 September 2006

**Dengan ketentuan**

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberikan laporan kepada Bupati (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kabupaten Bantul.
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah,
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan,
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak diperlui ketentuan-ketentuan tersebut atas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul.  
Pada tanggal : 19 Juni 2006

**Tembusan dikirim kepada Yth. :**

1. Bapak Bupati Bantul.
2. Ka. Kantor Kesbanglinmas Kab.Bantul.
3. Ka Kandep Agama Kab. Bantul.
4. Pimp. TPQ Ali Maksum Krapyak.
5. Yangbersangkutan.
6. Pertingga .





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
(BAPEDA)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, (Psw : 209 - 217), 562811 (Psw : 243 - 247)  
Fax : (0274) 586712 E-mail : bappeda\_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 3154

Membaca Surat      Diketahui oleh UIN Suka Yogyakarta      No. : UIN.02/DT/TL/CD/2643/2006  
Mengingat      Tanggal : 19 Juni 2006      Perihal : Ijin Penelitian

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyeienggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / 12 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada

Jama      \* ZEN FAOZI      No. MHSW : 01412237  
Alamat Instansi      Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta  
udul      PERIODIKAL AL-QUR'AN MELALUI METODE QIROAH MIYASSAROH DI TPQ  
AL-MUALLIM YOGYAKARTA

okasi      Kali Bantul  
Jaktunya      Mula Tanggal      19 Juni 2006 s/d 19 September 2006

Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;

Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;

Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);

Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;

Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;

Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut diatas.

Imbasan Kepada Yth

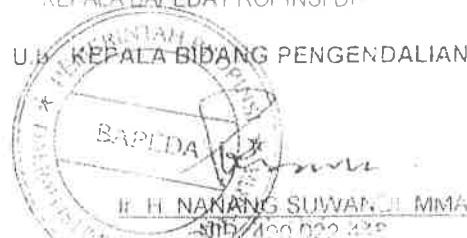
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
( Sebagai Laporan )

Bupati Bantul Cq. Ka. Bappeda  
Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY  
Devan, FTY- UIN Suka Yogyakarta,  
Peringgal

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 19 Juni 2006

An. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY  
U.B. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN







DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marzada Adiscripto Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734 E-mail : tv\_suka@telkom.net

Nomor UIN.02/DT/IL.00/2006  
Lamp.  
Perihal Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 14 Juni 2006

Kepada  
Yth.  
Kepala TPQ Ali Maksum  
Krakyak Yogyakarta

Assalamu'alaikum Mr. Wb.

Kami beritahukan , bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :  
**Pendidikan Al-Qur'an Melalui Metode Qiroah Muyassarah**  
di TPQ Ali Maksum Yogyakarta.

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami

Nama Zen Faozi  
No. Induk 01410587 /TY  
Semester ke X Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAT)  
Alamat Masjid Ulkuwah Islamiyah Tegal Lempuyanan RT III  
No. 152, Dausaeran, Damarejan, Yogyakarta  
untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :  
1. TPQ Ali Maksum Yogyakarta  
2.  
3.  
4.  
5.

Metode pengumpulan data : Observasi, dokumentasi, wawancara  
Adapun waktunya mulai tanggal : 15 Juni '06 sd selesai.  
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Mr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

Zen Faozi  
NIM 01410587



Dekan

As. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930



**TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN PLUS  
(TPQ - PLUS)**  
**YAYASAN ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Dongkelan 325 PO BOX 1192 Krapyak Yogyakarta Telp. (0274) 386236 Yogyakarta 55011

**IJIN PENELITIAN**

Nomor: 05/TPQ PLUS AM/VIII/2006

Ijin penelitian ini diberikan kepada:

Nama	:	Zen Faozi
Status/Pekerjaan	:	Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIM	:	01410587
Alamat Lembaga	:	Jl. Laksda Adi Sucipto Yogyakarta
Lokasi Penelitian:	:	TPQ Plus Ali Maksum, Jl. Dongkelan 325 PO BOX 1192 Krapyak Yogyakarta Telp. (0274) Yogyakarta 55011
Unit Lembaga	:	Pengambilan Data Skripsi
Jenis Penelitian	:	Ustadz Muiz Abdul Mubarok, S. T. dan Ustadz Saliman
Petugas Pendamping	:	Kepala TPQ Plus Ali Maksum Yogyakarta
Amanat Institusi	:	Wawancara, dokumentasi, dan observasi.
Alat penghimpun data	:	

Ijin diberikan untuk waktu: 24 Juni 2006 sampai dengan 15 September 2006

Peneliti wajib mentaati peraturan yang telah ditetapkan TPQ Plus Ali Maksum Yogyakarta dan menyerahkan 1 (satu) ekslempar laporan hasil penelitian ke kantor Sekretariat TPQ Plus Ali Maksum Yogyakarta.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Juni 2006  
Kepala TPQ Plus Ali Maksum





**TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN PLUS  
(TPQ - PLUS)**  
**YAYASAN ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Dongkelan 325 PO BOX 1192 Krapyak Yogyakarta Telp. (0274) 386236 Yogyakarta 55011

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 06/TPQ PLUS AM/VII/2006

Taman Pendidikan al-Qur'an Plus Ali Maksum Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Zen Faozi  
NIM : 01410587  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Unisversitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan risert/penelitian di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Plus Ali Maksum Yogyakarta sejak 24 Juni 2006 sampai dengan 20 Agustus 2006 dengan judul:

**"PENDIDIKAN AL-QUR'AN MELALUI METODE DI TPQ PLUS ALI MAKSUM YOGYAKARTA".**

Dengan catatan, menyerahkan satu ekslempar skripsi untuk Taman Pendidikan al-Qur'an Plus Ali Maksum Yogyakarta setelah selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2006  
Kepala TPQ Plus AM



DEPARTEMEN AGAMA RI  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Yogyakarta

## SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada.:

Nama	: ZEN FAOZI
Tempat dan Tanggal lahir	: Kebumen, 18 Februari 1982
Jurusan / Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk Mahasiswa	: 0141 0587

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah	: SMU Muh. 2 Yogyakarta
Alamat	: Jl. Kapas No. 7 Yogyakarta 55166
Nilai	: A-

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SERTIFIKAT

No. : UIN.02/LPM/PP.06/396/2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	ZEN FAOZI
Tempat dan Tanggal Lahir	Kebumen, 18 Februari 1982
Fakultas	Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa	01410587

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 55) di :

Lokasi/Desa	Bimomartani 2
Kecamatan	Ngemplak
Kabupaten	Sleman
Propinsi	Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai ..... ( ).  
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

91,44 A

Yogyakarta, 30 September 2005

Ketua,

Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626





DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Zisworo No. 1 Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty\_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/~~2643~~/2006  
Lamp : Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 13 Juni 2006

Kepada  
Wib Gubernur Kepala Daerah Propinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Bapak Dr. H. Syaiful, M.Pd.  
Dr.  
Yogyakarta

Masalah dalam Skripsi

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

"~~Analisis pengaruh media massa terhadap peran dan pengaruhnya pada~~

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami

Nama : ...

Tgl. Lahir : 14-02-

Semester : ... Juresan : ...

Alamat : ...

Untuk melaksanakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut

1. Perguruan Tinggi di Yogyakarta

2. Perguruan Tinggi di luar Yogyakarta

3. Perguruan Tinggi di luar Indonesia

4. Perguruan Tinggi di luar dunia

Metode pengumpulan data : ... observasi, wawancara, dokumentasi, ...

Adapun waktunya mulai tanggal : ... 14 Juni 2006 ... s.d selesai,

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih

Masalah dalam Skripsi



Drs. H. Rahmat, M.Pd  
NIP. 150037930

Tembusan

1. Ketua Jurusan
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



**TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN PLUS  
(TPQ - PLUS)**  
**YAYASAN ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Dongkelan 325 PO BOX 1192 Krupyak Yogyakarta Telp. (0274) 386236 Yogyakarta 55011

**IJIN PENELITIAN**

Nomor: 05/TPQ PLUS AM/VIII/2006

Ijin penelitian ini diberikan kepada:

Nama	:	Zen Faozi
Status/Pekerjaan	:	Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIM	:	01410587
Alamat Lembaga	:	Jl. Laksda Adi Sucipto Yogyakarta
Lokasi Penelitian:	:	TPQ Plus Ali Maksum, Jl. Dongkelan 325 PO BOX 1192 Krupyak Yogyakarta Telp. (0274) Yogyakarta 55011
Unit Lembaga	:	Pengambilan Data Skripsi
Jenis Penelitian	:	Ustadz Muiz Abdul Mubarok, S. T. dan Ustadz Saliman
Petugas Pendamping	:	Kepala TPQ Plus Ali Maksum Yogyakarta
Amanat Institusi	:	Wawancara, dokumentasi, dan observasi.
Alat penghimpun data	:	

Ijin diberikan untuk waktu: 24 Juni 2006 sampai dengan 15 September 2006

Peneliti wajib mentaati peraturan yang telah ditetapkan TPQ Plus Ali Maksum Yogyakarta dan menyerahkan 1 (satu) ekslempar laporan hasil penelitian ke kantor Sekretariat TPQ Plus Ali Maksum Yogyakarta.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Juni 2006  
Kepala TPQ Plus Ali Maksum





**TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN PLUS  
(TPQ - PLUS)**  
**YAYASAN ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Dongkelan 325 PO BOX 1192 Krapyak Yogyakarta Telp. (0274) 386236 Yogyakarta 55011

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 06/TPQ PLUS AM/VII/2006

Taman Pendidikan al-Qur'an Plus Ali Maksum Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Zen Faozi  
NIM : 01410587  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Unisversitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan risert/penelitian di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Plus Ali Maksum Yogyakarta sejak 24 Juni 2006 sampai dengan 20 Agustus 2006 dengan judul:

**"PENDIDIKAN AL-QUR'AN MELALUI METODE DI TPQ PLUS ALI MAKSUM YOGYAKARTA".**

Dengan catatan, menyerahkan satu ekslempar skripsi untuk Taman Pendidikan al-Qur'an Plus Ali Maksum Yogyakarta setelah selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2006  
Kepala TPQ Plus AM



DEPARTEMEN AGAMA RI  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Yogyakarta

## **SERTIFIKAT**

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : **ZEN FAOZI**  
Tempat dan Tanggal lahir : **Kebumen, 18 Februari 1982**  
Jurusan / Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
Nomor Induk Mahasiswa : **0141 0587**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : **SMU Muh. 2 Yogyakarta**  
Alamat : **Jl. Kapas No.7 Yogyakarta 55166**  
Nilai : **A-**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004



Dekan,

H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SERTIFIKAT

No.: UIN.02/LPM/PP.06/396/2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	ZEN FAOZI
Tempat dan Tanggal Lahir	Kebumen, 18 Februari 1982
Fakultas	Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa	01410587

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyala (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 55) di :

Lokasi/Desa	Bimomartani 2
Kecamatan	Ngemplak
Kabupaten	Sleman
Propinsi	Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai ..... ( ..... ).  
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

91,44 A

Yogyakarta, 30 September 2005

Ketua,



Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Zen Faozi  
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 18 Februari 1982  
Alamat Asal : Jabres, Sruweng, Kebumen, Jawa Tengah  
Alamat Yogyakarta : Darakan KG II/997 A, Prenggan, Kotagede, YK.

### Orang Tua

#### 1. Ayah

Nama : Ali Rahmat  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Jabres RT 01 RW II, Sruweng, Kebumen, Jawa Tengah

#### 2. Ibu

Nama : Siti Maesaroh  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jabres RT 01 RW II, Sruweng, Kebumen, Jawa Tengah.

### Riwayat Pendidikan:

#### 1. Pendidikan Formal

- TK Murni Jabres tahun 1988 – 1989
- SD Negeri Jabres tahun 1989 – 1995
- SMP Negeri 3 Kebumen 1995 – 1998

- SMK Negeri 2 Kebumen 1998 – 2001
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2001 – 2006

## 2. Pendidikan Non Formal

- Pondok Pesantren Manba'ul Hisan Kebumen tahun 1991 – 1992
- Pondok Pesantren Nurul Falah Kebumen tahun 1992 – 1994
- Pondok Pesantren Al- Hidayah Kebumen tahun 1995 – 1999
- Pondok Pesantren Al- Muayyad Kebumen tahun 1999 – 2001
- Pondok Pesantren Nurul Umah Kotagede tahun 2001 – 2005
- Pondok Pesantren Al- Munawir Krupyak tahun 2006 - sekarang

### Pengalaman Organisasi:

1. Seksi Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan YME OSIS SMP Negerei 3 Kebumen tahun 1996 – 1997
2. Sekretaris OSIS SMK Negeri 2 Kebumen tahun 1998 – 1999
3. Ketua OSIS SMK Negeri 2 Kebumen tahun 1999 – 2000
4. Pemangku Adat GUDEP 41-42 SMK Negeri 2 Kebumen tahun 1999 – 2000
5. Dewan Saka Bhayangkara Polsek Kebumen tahun 1999 – 2000
6. Bidang Keorganisasian BEMJ PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003 – 2005
7. Kepala TPQ Ukhudah Islamiyah Tegal Lempuyangan Yogyakarta tahun 2006 – 2007